

Senin, 21 November 2011

25 Dzulhijjah 1432 H/26 Cap Gwee 2562

Terbit Pertama: 29 November 1998

**EQuator 8**

# Kontraktor Jadi Tersangka

SANGGAU. Polres Sanggau memperdalam penyidikan pembangunan dermaga penyeberangan Tanjung Kapuas-Sungai Ranas, Sanggau yang bermasalah.

Polisi telah menetapkan Znl, kontraktor pembangunan tersebut sebagai tersangka. "Sementara kita tetapkan kontraktor sebagai tersangka. Bisa saja nanti kita splitkan (beda berkas). Penyidikan

dan pengembangan terus kita laksanakan," tegas Kasat Reskrim Polres Sanggau, AKP Sudarsono Slk, Sabtu (19/11).

Tak menutup kemungkinan akan menyusul Pejabat Pembuat Teknis Kegiatan (PPTK) dan konsultan pengawas terkait pencairan dana proyek tersebut. Proses penyidikan dan pengembangan terus berlangsung.

Pemanggilan saksi-saksi terus dilaksanakan. Hasil pemeriksaan BPKP, sudah ditemukan kerugian negara mencapai Rp80 jutaan lebih. "Terus berkembang kasus ini. Nantikan ketahuan peran masing-masing. Saksi ahli sudah kita mintakan hasil pemeriksaan dan ada kerugian negara. Unsur pidana korupsinya masuk," tegas Sudarsono.

Mengarah adanya indi-

kasi keterlibatan PPTK dan konsultan pengawas, masih dilakukan penyelidikan. Polisi sangat berhati-hati dalam menetapkan tersangka. "Tim penyidik kita, tidak mau gegabah dan sembarangan. Terkecuali, jelas sudah didukung oleh bukti-bukti serta fakta yang kuat. Barulah kita tetapkan yang lainnya sebagai tersangka," tuturnya.

■ Halaman 7

## Kontraktor Jadi ..... dari halaman 1

Sebelumnya, berdasarkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) BPK tahun 2010 lalu, menyebutkan adanya keganjilan pada proyek pembangunan dermaga, di lingkungan Dishubkominfo Kabupaten Sanggau tersebut. Keganjilan menjadi temuan oleh BPK pada APBD 2010, diduga tidak sesuai antara pembayaran yang dilakukan dengan realisasi fisik pekerjaan di lapangan.

Dokumen BPK terkait audit APBD 2010 menyebutkan, terdapat kelebihan nominal

senilai Rp 67.667.954,68 pada saat pembayaran. Dalam LHP tersebut juga dijelaskan, Laporan realisasi Anggaran Tahun 2010 yang dibuat Dishubkominfo menganggarkan pekerjaan pembangunan dermaga senilai Rp 999.981.400. Kasi Pidana Khusus (Kasi Pid-sus) Kejaksaan Negeri Sanggau mengaku, hingga saat ini belum menerima Surat Pemberitahuan Dimulainya Penyidikan (SPDP) dari Polres Sanggau. Terkait keterlibatan dua orang yang diduga tersangkut kasus pembangunan

dermaga penyeberangan itu. "Untuk tersangka lain, memang kita belum menerima SPDP dari penyidik Polres," tegasnya. Terpisah, Ketua Lembaga Pemberantas Jaringan Korupsi (LPJK) Kabupaten Sanggau, Edi Siswanto meminta pihak terkait serius menuntaskan dugaan penyimpangan pada proyek tersebut. "Kita akan terus memantau proses hukum atas dugaan tindak pidana korupsi di proyek itu. Kita minta, pihak terkait serius untuk itu," tegas pria yang akrab disapa Edi Black ini. (SrY)